

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analitik observasional dengan desain *cross sectional*. Desain *cross sectional* mempelajari hubungan antara faktor risiko (*independant*) dengan faktor efek (*dependant*), dimana observasi atau pengukuran variabel dilakukan sekali dan sekaligus pada waktu yang sama. Sedangkan metode analitik merupakan suatu penelitian untuk mengetahui mengapa masalah tersebut bisa terjadi, dan kemudian dilakukan analisis hubungan antara faktor risiko (faktor yang mempengaruhi efek) dan faktor efek (faktor yang dipengaruhi oleh risiko) (Riyanto, 2011).

#### B. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi merupakan sejumlah besar subjek yang mempunyai karakteristik tertentu (Notoatmodjo, 2005). Populasi target adalah semua lansia yang tinggal di Yogyakarta. Populasi terjangkau pada penelitian ini adalah semua lansia yang tinggal di Dusun Kayuan Wetan, Desa Triwidadi, Kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta, yang berjumlah 61 orang.

## 2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah semua lansia yang memenuhi kriteria inklusi yang tinggal di Dusun Kayuan Wetan, Kabupaten Bantul Yogyakarta yang berjumlah 53 orang. Cara pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling* yakni seluruh populasi yang menjadi anggota diamati sebagai sampel.

## 3. Kriteria inklusi

Sampel yang diteliti pada penelitian ini adalah yang telah memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a. Lansia yang tinggal di Dusun Kayuan Wetan.
- b. Lansia yang tidak memiliki gangguan pendengaran dan berkomunikasi.
- c. Lansia yang masih memiliki keluarga dan tinggal dalam satu rumah.
- d. Lansia yang bersedia menjadi responden.

## 4. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah lansia yang sedang sakit parah dan/ atau sedang di rawat di rumah sakit pada saat penelitian dilakukan.

## C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Kayuan Wetan, Desa Triwidadi, Kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul Yogyakarta. Dusun Kayuan Wetan merupakan bagian salah satu dari 21 dusun yang ada di Desa

Triwidadi yang memiliki jumlah total penduduk sebanyak 11.267 jiwa pada tahun 2009. Jumlah penduduk di Dusun Kayuan Wetan adalah 513 jiwa, sedangkan jumlah penduduk lansia yang berada di dusun tersebut adalah 61 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2014.

## D. Variabel dan Definisi Operasional

### 1. Variabel

a. Variabel bebas :

Variabel bebas pada penelitian ini adalah dukungan sosial.

b. Variabel terikat :

Variabel terikat pada penelitian ini adalah depresi pada lansia.

c. Variabel perancu :

Variabel perancu pada penelitian ini adalah faktor sosial lainnya (interaksi sosial, kesepian, berkabung, kesedihan, kemiskinan), faktor biologis (neurotransmitter, genetik, penyakit fisik), faktor psikologis (rasa rendah diri, kurang rasa keakraban, menderita penyakit).

### 2. Definisi Operasional

a. Lansia

Lanjut usia adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 (enam puluh) tahun ke atas (Biro, 1998).

b. Depresi

Depresi merupakan salah satu bentuk gangguan kejiwaan terkait alam perasaan (*affective/ mood disorder*) yang ditandai dengan

kemurungan, kelesuan, ketiadaan gairah hidup, perasaan yang tidak berguna dan putus asa (Saputri & Indrawati, 2011). Salah satu cara mengukur derajat depresi pada lansia adalah dengan skrining menggunakan kuesioner *Geriatric Depression Scale*.

c. Dukungan Sosial

Dukungan sosial merupakan keberadaan seseorang yang dapat kita andalkan dalam memberikan bantuan, semangat, penerimaan dan perhatian. Kriteria dukungan sosial dapat diukur dengan menggunakan Kuesioner Dukungan Sosial.

## E. Instrument Penelitian

### 1. *Geriatric Depression Scale*

Pada kuesioner ini terdapat 30 pertanyaan dengan 2 alternatif jawaban yaitu 'ya' (skor 1) dan 'tidak' (skor 0). Total jawaban diklasifikasikan menjadi tidak depresi (skor 0-9), depresi ringan (skor 10-19) dan depresi berat (skor 20-30).

### 2. Kuesioner Dukungan Sosial

Kuesioner ini memiliki 17 pertanyaan dengan 4 alternatif jawaban yaitu 'selalu' (skor 4), 'sering' (skor 3), 'jarang' (skor 2), 'tidak pernah' (skor 1). Total jawaban diklasifikasikan menjadi dukungan sosial baik/tinggi (skor 52 – 68), dukungan sosial cukup/ sedang (skor 38-51) dan dukungan sosial kurang/ rendah (skor  $\leq$  37).

## F. Cara Pengumpulan Data

1. Melakukan survei untuk mengetahui jumlah populasi lansia di Dusun Kayuan Wetan, Kabupaten Bantul Yogyakarta.
2. Menghitung besar sampel.
3. Mengurus perizinan dan etika penelitian.
4. Melakukan perekrutan responden.
5. Pengambilan data dengan melakukan wawancara menggunakan kuesioner yang sudah divalidasi yang dilakukan oleh peneliti sendiri (*interviewer-completed questionnaire*).
6. Menganalisis hasil penelitian.

## G. Uji Validitas dan Reabilitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terdapat di lapangan tempat penelitian dan data yang dilaporkan oleh peneliti. Sedangkan yang dimaksud dengan reliabilitas adalah ketepatan atau tingkat presisi dari suatu ukuran atau alat pengukuran (Lapau, 2013).

1. Kuesioner *Geriatric Depression Scale* diciptakan oleh Yesavage *et al* pada tahun 1982 dengan uji validitas menunjukkan hasil korelasi *product moment* sebesar  $r=0,82$ ; dan uji reliabilitas menunjukkan hasil *Cronbach's Alpha* = 0,94 (Yesavage *et al*, 1982). Kuesioner ini telah diadaptasi di Indonesia oleh Karel Karsten Himawan, M.Psi.
2. Kuesioner Dukungan Sosial diciptakan oleh Fita Farida pada tahun 2012, dengan uji validitas menunjukkan hasil *Cronbach's Alpha* = 0,817.

## H. Analisis Data

Setelah data terkumpul, akan dilakukan analisis data dengan tahap-tahap sebagai berikut :

### 1. Analisis Univariat

Analisis dilakukan terhadap tiap-tiap variabel penelitian, yaitu untuk menganalisis tingkat depresi pada lansia dan perbedaan tempat tinggal.

### 2. Analisis Bivariat

Analisis untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Pengolahan dan analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS v.21 yaitu uji analisis *Chi-Square test*

## I. Etika Penelitian

Setiap penelitian harus memiliki beberapa komponen etika penelitian yang meliputi :

### 1. *Informed consent*.

Merupakan sebuah bentuk persetujuan dari responden terkait penelitian yang akan dilakukan. Sebelum responden menandatangani *informed consent*, peneliti harus terlebih dahulu menjelaskan tentang tujuan dan manfaat penelitian, prosedur penelitian dan instrumen penelitian yang akan digunakan.

## 2. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Merupakan etika penelitian yang mengharuskan merahasiakan identitas responden dari pihak yang tidak memiliki kewenangan.